



Pengaruh Pengungkapan *Green Accounting* pada *Sustainability Report* terhadap Respon Investor

Kalila Adara Shaka, Dede Abdul Hasyir*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 20/6/2023
Revised : 16/12/2023
Published : 23/12/2023



Creative Commons Attribution-
NonCommercial-ShareAlike 4.0
International License.

Volume : 3
No. : 2
Halaman : 97 - 102
Terbitan : **Desember 2023**

ABSTRAK

Indonesia berkomitmen untuk melakukan pembangunan ekonomi berkelanjutan sehingga perusahaan turut melakukan praktik *green business*. Untuk menghindari isu *green washing*, diperlukan pengungkapan informasi lingkungan atau *green accounting* pada *sustainability report*. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *green accounting* yang tercermin dalam *abnormal return perusahaan* di sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini pengungkapan *green accounting* dihitung menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan 32 item lingkungan serta *abnormal return* dihitung menggunakan *single index model* secara kumulatif dalam periode jendela (10 hari). Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *cumulative abnormal return*. Maka dari itu, perusahaan dapat meningkatkan pengungkapan *green accounting* yang dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Kata Kunci : Green Accounting; Sustainability Report; Respon Investor

ABSTRACT

Indonesia is committed to sustainable economic development, so companies also conduct green business practices. To avoid the issue of greenwashing, it is necessary to disclose environmental information or green accounting in the sustainability report. This research aimed to discover the effect of green accounting disclosures, which is reflected in the abnormal returns of companies in the energy sector listed on the IDX in 2019-2021. This study calculated green accounting disclosures using the Global Reporting Initiative (GRI) with 32 environmental items, and abnormal returns was calculated using the single index model cumulatively in the window period (10 days). The data analysis technique uses multiple linear regression, processed using SPSS 24. The results of this study indicate that green accounting disclosures do not affect cumulative abnormal returns. Therefore, companies can increase green accounting disclosures, which can be a competitive advantage for companies in maintaining business continuity in the long term.

Keywords : Green Accounting; Sustainability Report; Investor Response

@ 2023 Jurnal Riset Akuntansi Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Pada kondisi persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan harus memaksimalkan kegiatan usahanya agar dapat menjamin keberlangsungan usaha. Seringkali kegiatan usaha yang dilakukan berdampak negatif bagi lingkungan yang memicu kerusakan lingkungan (Murdiawati, 2019). Salah satu kerusakan lingkungan yang sudah dirasakan secara global adalah adanya perubahan iklim akibat peningkatan emisi karbon dan gas rumah kaca dari seluruh kegiatan ekonomi. Apabila kondisi ini terus berlanjut, maka ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan oleh perusahaan akan terpengaruh (Limbong *et al.*, 2019).

Green economy merupakan suatu pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan mengurangi dampak terhadap lingkungan untuk mengatasi kelangkaan sumber daya (Sulich, 2020). Dengan diadopsinya konsep *green economy*, secara tidak langsung perusahaan turut memerhatikan lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya atau biasa disebut sebagai konsep *green business*. Namun nyatanya masih banyak perusahaan yang tidak menerapkan konsep *green business* secara menyeluruh hanya untuk mendapatkan citra positif di mata publik atau dapat disebut sebagai praktik *greenwashing* (Ghassani *et al.*, 2022).

Salah satu sektor yang memiliki pengaruh tinggi terhadap kondisi lingkungan adalah sektor energi. Menurut data yang diterbitkan oleh *International Energy Agency* (IEA), sektor energi merupakan sektor tertinggi yang menyumbang emisi gas rumah kaca (Margireta *et al.*, 2022). Oleh karena itu, pemerintah Indonesia menerbitkan regulasi terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai upaya pemeliharaan lingkungan, sehingga perusahaan akan mengeluarkan biaya lingkungan terkait kegiatan usahanya yang wajib diungkapkan dan dilaporkan pada laporan keuangan atau biasa disebut sebagai *green accounting* (Rizki *et al.*, 2021). Nantinya, informasi *green accounting* akan menjadi informasi lingkungan bagi perusahaan.

Dikarenakan meningkatnya kebutuhan informasi terkait lingkungan kepada pihak eksternal, pengungkapan *green accounting* pada laporan keuangan dianggap belum mampu untuk mencerminkan informasi lingkungan. Maka dari itu, perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan atau *sustainability report* (SR) untuk melengkapi informasi pada laporan keuangan (Suaidah, 2018). Informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal, sehingga dapat menarik investor bagi perusahaan (Suaidah, 2018).

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Riduwan *et al.*, (2022) investor cenderung lebih tertarik untuk memilih perusahaan yang memiliki tingkat kepedulian terhadap lingkungan yang digambarkan melalui pengungkapan SR. Temuan penelitian tersebut juga didukung oleh temuan penelitian lain bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengungkapan SR terhadap investor dikarenakan investor meyakini bahwa pengembalian investasi akan didapatkan dalam jangka panjang (Riduwan *et al.*, 2019), informasi yang disajikan pada SR bermanfaat bagi investor untuk mengambil keputusan investasi (Daniel *et al.*, 2019; Farhana *et al.*, 2019), dan investor menerima lebih banyak dividen (Chauhan *et al.*, 2018). Data akuntansi yang menunjukkan pertumbuhan dan proporsi yang konsisten dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kualitas laba (Ningsih *et al.*, 2023).

Sebaliknya, temuan penelitian oleh (Ayu *et al.*, 2015) menunjukkan bahwa pengungkapan informasi dalam SR tidak berpengaruh terhadap investor dikarenakan investor lebih mempertimbangkan kinerja keuangan dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Grewal *et al.*, 2019; Nur Wulandari *et al.*, 2022; Wang *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa pengungkapan informasi dalam SR tidak berpengaruh terhadap investor dikarenakan tidak ada regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk menerbitkan SR.

Hasil penelitian sebelumnya belum mampu menunjukkan hubungan antara pengungkapan SR terhadap respon investor dikarenakan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian. Maka dari itu, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Green Accounting* sebagai Informasi Lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap respon investor.

B. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat dalam sektor energi pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021 yang diwakili oleh 13 perusahaan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan, laporan keberlanjutan,

dan data harian saham perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah menggunakan *software* SPSS Versi 24.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.406 - 0.028 \text{ PGA} - 0.560 \text{ EP} - 0.138 \text{ CAPS} + 0.029 \text{ SIZE} \dots(1)$$

Dari persamaan regresi yang telah dihasilkan, maka interpretasinya adalah sebagai berikut: 1) Konstanta (α) sebesar -0.406, artinya jika variabel X1 (pengungkapan *green accounting*) dan variabel kontrol (*earning persistence*, *capital structure*, dan *firm size*) bernilai konstan atau nol maka Y (respon investor) akan berkurang sebesar 0.406. 2) Pengungkapan *green accounting* (X1) sebesar -0.028, artinya jika pengungkapan *green accounting* meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka Y (respon investor) berkurang sebesar 0.028. 3) *Earning persistence* (variabel kontrol) sebesar -0.560, artinya jika *earning persistence* meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka Y (respon investor) berkurang sebesar 0.560. 4) *Capital structure* (variabel kontrol) sebesar -0.138, artinya jika *capital structure* meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka Y (respon investor) berkurang sebesar 0.138. 5) *Firm size* (variabel kontrol) sebesar 0.029, artinya jika *firm size* meningkat sebesar 1 satuan dan variabel lainnya tetap maka Y (respon investor) bertambah sebesar 0.029.

Kemudian, dilakukan uji F (uji simultan) untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Berikut adalah hasil uji F:

Tabel 1. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	dF	Mean Square	F	Sig.
Regression	.193	4	.048	2.644	.050 ^b
Residual	.622	34	.018		

a. Dependent Variable: CAR

b. Predictors: (Constant), SIZE, EP, PGA, CAPS

Menurut Tabel 1. Hasil Uji F, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 2.644 dan nilai signifikan F sebesar 0.050. Dikarenakan F hitung \geq F tabel ($2.644 \geq 2.62$) dan nilai signifikan F \leq 0.05 ($0.05 \leq 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen pengungkapan *green accounting* serta seluruh variabel kontrol secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap respon investor.

Selanjutnya, dilakukan uji T (uji parsial) untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah atau individu. Berikut adalah hasil uji T:

Tabel 2. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a	
	T	Sig.
Constant	-968	.340
Pengungkapan <i>Green Accounting</i> (X1)	-.230	.819
<i>Earning Persistence</i> (Variabel Kontrol)	-2.105	.043
<i>Capital Structure</i> (Variabel Kontrol)	-2.189	.036
<i>Firm Size</i> (Variabel Kontrol)	1.358	.183

a. Dependent Variable: CAR

Menurut Tabel 2. Hasil Uji T, diketahui bahwa pengungkapan *green accounting* memiliki nilai T hitung sebesar -.230 dan p-value sebesar 0.819. Dikarenakan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($-.230 < 2.02439$) serta p-value $>$ 0.05 ($0.819 > 0.05$) maka pengungkapan *green accounting* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap respon

investor. Maka dari itu, hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah H0 diterima serta H1 ditolak, yaitu pengungkapan *green accounting* sebagai informasi lingkungan dalam *sustainability report* tidak berpengaruh positif terhadap respon investor.

Dalam melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dapat dilihat menggunakan analisis koefisien determinasi. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi:

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R-Square
1	.237

b. Dependent Variable: CAR

Menurut Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi, diketahui variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 0.237 atau 23.7%, sedangkan pengaruh dari variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian sebesar 76.3% (1-R Square).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh pengungkapan *green accounting* terhadap respon investor yang tertera pada bagian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 diterima serta H1 ditolak, Hal ini berdasarkan perolehan nilai signifikansi $0.819 > 0.05$ pada hasil pengujian yang berarti bahwa pengungkapan *green accounting* tidak berpengaruh positif terhadap respon investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu *et al.*, 2015; Grewal *et al.*, 2019; Nur Wulandari *et al.*, 2022; Wang *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa pengungkapan *green accounting* menjadi bagian dari informasi keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap respon investor. Hal tersebut mencerminkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai pengungkapan *green accounting* yang tinggi belum tentu memiliki nilai *cumulative abnormal return* yang optimal untuk menggambarkan respon investor, begitu juga sebaliknya. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor lebih berorientasi untuk melakukan kegiatan investasi pada perusahaan yang mampu menghasilkan *return* optimal dibanding dengan perusahaan yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu keberlanjutan.

Selain itu, rendahnya tingkat pengungkapan *green accounting* yang tercermin dari jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan juga menjadi salah satu sebab dari tidak berpengaruh nya pengungkapan tersebut terhadap respon investor. Hal ini dikarenakan biaya lingkungan perusahaan yang diungkapkan pada laporan keuangan tidak dialokasi secara merata ke seluruh item lingkungan, sehingga perusahaan cenderung melakukan kegiatan berulang di setiap tahunnya untuk mencegah kerusakan lingkungan (Adyaksana *et al.*, 2020).

Selain itu, perusahaan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan *sustainability report* sesuai dengan kebutuhannya (Rudyanto *et al.*, 2019). Semakin lengkap informasi yang diungkapkan oleh perusahaan, maka biaya yang dikeluarkan akan semakin besar sehingga dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Dengan adanya keterbatasan tersebut, informasi yang diungkapkan dianggap belum mampu untuk memengaruhi keputusan investasi para investor.

D. Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengungkapan *green accounting* tidak berpengaruh positif terhadap respon investor. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan mengungkapkan informasi lingkungan yang tinggi belum tentu memiliki nilai *cumulative abnormal return* yang optimal untuk menggambarkan respon investor. Dengan kata lain, naik atau turunnya respon investor tidak dipengaruhi oleh pengungkapan *green accounting*.

Daftar Pustaka

- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2020). Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? *InFestasi*, 16(2). <https://doi.org/10.21107/infestasi.v16i2.8544>
- Ayu, R. C., & Sastrodihardjo, I. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Cumulative Abnormal Return (CAR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2011). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 11(2), 150–176.
- Chauhan, Y., & Kumar, S. B. (2018). Do investors value the nonfinancial disclosure in emerging markets? *Emerging Markets Review*, 37, 32–46. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2018.05.001>
- Daniel, D., & Ratnasari, M. (2019). Pengungkapan CSR dan Cerminan Abnormal Return Perusahaan. *Journal of Management and Business Review*, 16(1), 110–128.
- Diana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 35–44.
- Farhana, S., & Adelina, Y. E. (2019). Relevansi Nilai Laporan Keberlanjutan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), 615–628. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2019.10.3.36>
- Ghassani, M. K., Rahman, N. A., Geraldine, T., & Murwani, I. A. (2022). The Effect of Greenwashing, Green Word of Mouth, Green Trust and Attitude towards Green Products on Green Purchase Intention. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 5(3), 25508–25520. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i3.6598>
- Grewal, J., Riedl, E. J., & Serafeim, G. (2019). Market reaction to mandatory nonfinancial disclosure. In *Management Science* (Vol. 65, Issue 7, pp. 3061–3084). INFORMS Inst.for Operations Res.and the Management Sciences. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2018.3099>
- Limbong, C. H., Tetap, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Batu, L. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Journal Ecobisma*, 6(2), 114–128.
- Margireta, I. A., Khoiriawati, N., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2022). Penerapan pelaporan sosial pada perusahaan sektor energi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Murdiawati, D. (2019). Effect of Greenhouse Gas Emission Disclosure, Environmental Performance, and Disclosure of Corporate Social Responsibility Report on Financial Performance. *Advanced in Social Science, Education and Human Research*, 307, 154–158. www.proper.menlh.go.id
- Ningsih, M. S., Nurcholisah, K., & Pramono, I. P. (2023). Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 31–38.
- Nur Wulandari, N., Junaidi, A., & Yuniarti, R. (2022). Peran Pengungkapan Akuntansi Lingkungan pada Stock Return di Perusahaan GO Publik Di Indonesia. *Journal Ekombis Review*, 10(1), 501–505. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1>
- Riduwan, A., & Andajani, A. (2019). Sustainability Concerns and Investor Responses to Earnings Announcements. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(2), 187. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v3i2.96>
- Riduwan, A., & Andajani, A. (2022). PEMENUHAN TANGGUNGJAWAB EKONOMIK-SOSIO-EKOLOGI: BENARKAH MEMICU KEBERLANJUTAN KINERJA KEUANGAN? *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(2), 156–179. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i2.5274>
- Rizki, A. N., & Firmansyah, A. (2021). Kewajiban Lingkungan Atas Reklamasi Dan Pasca Tambang Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 6(01), 37–54.
- Rudyanto, A., & Wimelda, L. (2019). CORE OPTION VS COMPREHENSIVE OPTION: WHICH ONE IS BETTER? *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 20(5), 108–119.

- Suaidah, Y. M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi Keuangan Dewantara*, 1(2), 105–116. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view>
- Sulich, A. (2020). *The Green Economy Development Factors*. <https://wir.ue.wroc.pl>
- Wang, J., Hu, X., & Zhong, A. (2022). Stock market reaction to mandatory ESG disclosure. *Finance Research Letters*. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103402>